

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu proses penelitian diperlukan suatu metode sebagai salah satu cara untuk pengumpulan data, hal ini berkaitan dengan keberhasilan yang ingin dicapai. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentu saja harus sesuai dengan sifat, karakteristik dan permasalahan penelitian yang dilakukan. Menurut Surakhmad (1985:131) pengertian metode adalah “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan”, dari pendapat tersebut maka penulis mengambil kesimpulan bahwa, metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mempermudah pemecahan masalah atau hipotesis dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu sehingga memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif analitik dengan model Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu pendekatan pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan prosedur pengajaran di kelas.

Mengenai metode deskriptif, Sudjana (1989:64) menjelaskan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Pengertian lain mengenai metode dijelaskan oleh Arikunto (1990:309): penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Dari kedua pendapat di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metode penelitian deskriptif tertuju pada penyelidikan terhadap permasalahan yang terjadi pada masa sekarang ini, penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian yang terjadi sehingga akan diperoleh atau tercapainya tujuan penelitian yang dilakukan. Adapun ciri-ciri dari metode deskriptif menurut Surakhmad (1985:140) yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik).

B. Subjek dan Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

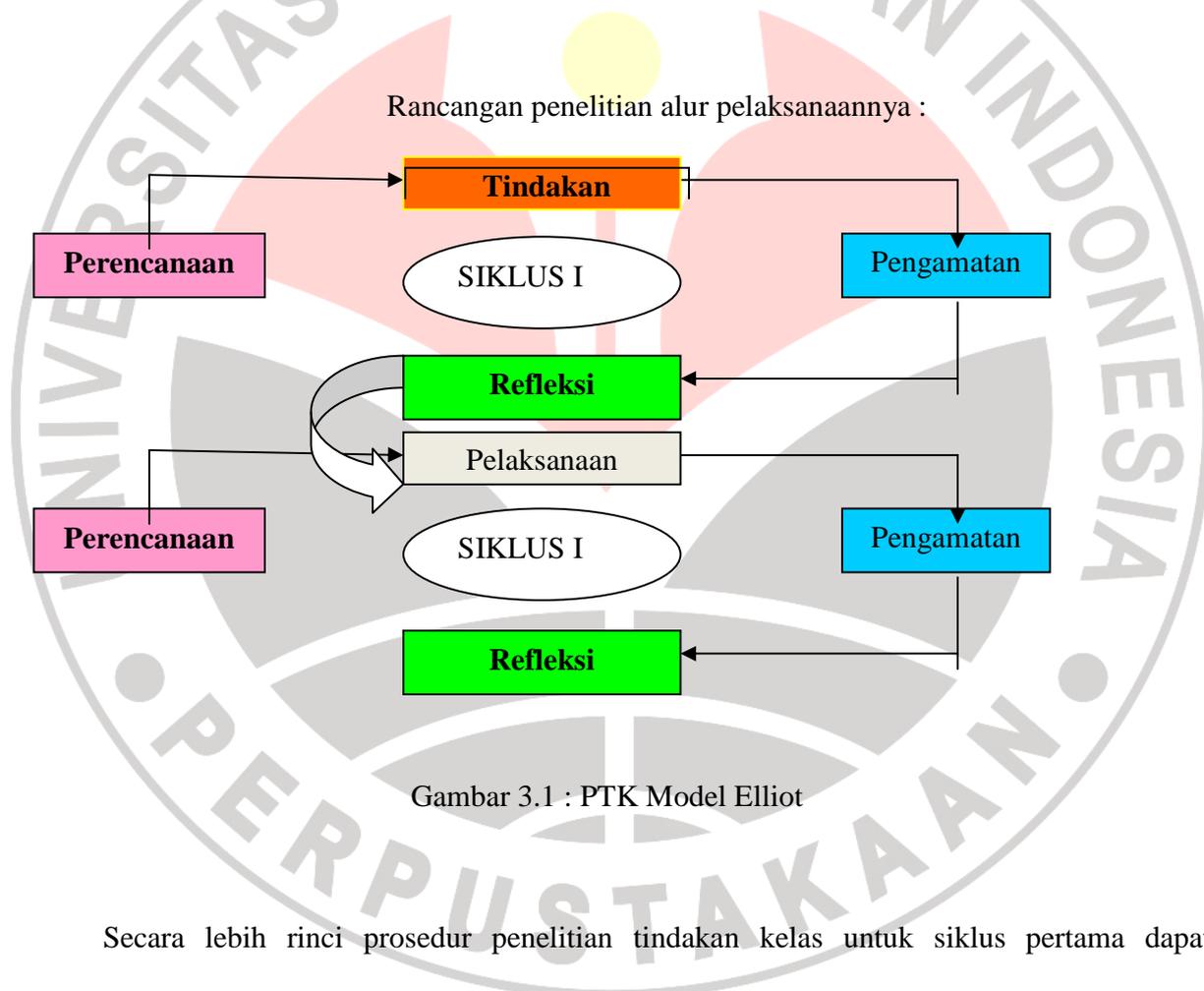
Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Cimahi II Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. Penelitian tindakan ini dilaksanakan untuk memudahkan koordinasi dengan peneliti, guru dan kepala sekolah karena peneliti merupakan salah satu staf pengajar di sekolah tersebut.

b. Subjek penelitian

Sampel yang diteliti yaitu siswa-siswi kelas IV SD Negeri Cimahi II Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta pada semester II tahun 2011-2012.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS pada pokok bahasan koperasi dengan menggunakan metode CTL pada siswa. Setiap siklus meliputi tahapan-tahapan yang saling berkaitan dan berkesinambungan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observasi), dan refleksi (reflection)



Gambar 3.1 : PTK Model Elliot

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas untuk siklus pertama dapat dijabarkan sebagai berikut :

I. Perencanaan

Perencanaan adalah mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam melaksanakan tindakan. Tahap-tahap yang dilakukan adalah :

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Membuat media dan alat bantu dalam pembelajaran
- c. Mendesain instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar, aktivitas guru, kelas dan siswa pada mata pelajaran IPS dengan pendekatan CTL.

II. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengadakan tindakan dikelas. Pada tahap ini rancangan strategi pembelajaran akan diterapkan. Skenario atau rancangan tindakan harus dilaksanakan secara wajar. Skenario atau rancangan tindakan yang dilakukan dijabarkan secara rinci dan tertulis. Rancangan tersebut menjelaskan :

- a. Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan yang tertuang dalam perencanaan pelaksanaan pembelajaran
- b. Kegiatan yang harus dilakukan guru
- c. Kegiatan yang diharapkan oleh siswa
- d. Rincian tentang jenis media dan sumber belajar yang akan digunakan dan cara menggunakannya
- e. Jenis instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data atau pengamatan disertai dengan bagaimana menggunakannya.

III. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan format observasi, penilaian yang telah disusun, termasuk pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif yang menggambarkan aktivitas kegiatan guru, partisipasi aktivitas siswa, mutu diskusi dan lain-lain.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tes
2. Lembar observasi kegiatan guru
3. Lembar observasi kegiatan siswa
4. Angket

IV. Analisis dan Refleksi

Refleksi merupakan perenungan atau mengingat kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan ekspalanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.

Dalam refleksi ada beberapa kegiatan penting diantaranya :

- a. Merenungkan kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang telah dilakukan
- b. Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul

- c. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi
- d. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan

Kegiatan refleksi itu terdiri atas empat aspek, yaitu :

- a. Analisi data dari hasil observasi
- b. Pemaknaan data hasil analisis
- c. Penjelasan hasil analisis
- d. Penyimpulan apakah masalah itu selesai teratasi atau tidak

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti terdiri dari :

1. Tes

Tes yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa, berupa butir soal / instrument soal.

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah yang untuk mengukur tingkah laku objek penelitian, ataupun proses terjadinya kegiatan yang dapat diamati secara langsung. Lembar observasi dapat mengukur tingkat partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar IPS.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. (Arikunto, 1993:124 dalam Indri, 2009).

E. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa, hingga hasilnya dijadikan bahan untuk dianalisis. Data dalam penelitian ini, memberikan gambaran mengenai aktivitas siswa dan ketuntasan belajarnya setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berdasarkan data dari tes dan non tes. Adapun teknik pengumpulannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Tes Hasil Belajar

Data tes berasal dari post tes yang dilakukan pada setiap siklus yang dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS khususnya pada pokok bahasan “Koperasi dan Kesejahteraan Masyarakat” dengan menggunakan pendekatan CTL dengan cara mencari presentase hasil belajar siswa dan skala Penilaian dan keterangan.

$$\text{Presentase hasil belajar siswa} = \frac{\sum \text{skor total subjek}}{\text{Jumlah skor subjek}} \times 100 \%$$

Skala Penilaian dan Keterangan :

Table 3.1

Konversi dengan skala nilai siswa 0 - 100 :

No	Nilai	Presentase	Kategori	Konversi
1	≥ 90	≥ 90	Baik Sekali	A
2	70 – 89	70 – 89	Baik	B
3	50 – 69	50 – 69	Cukup	C
4	30 – 49	30 – 49	Kurang	D
5	≤ 29	≤ 29	Buruk	E

b. Hasil Observasi

Pedoman observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk menganalisis aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual pada pembelajaran IPS khususnya pada pokok bahasan “Koperasi dan Kesejahteraan Masyarakat”.

c. Angket

Angket digunakan sebagai alat ukur non-tes untuk melengkapi hasil observasi. Angket pembelajaran ditabulasikan dan disajikan hasilnya yang berisi tentang tanggapan tentang pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL pada mata pelajaran IPS khususnya pada pokok bahasan “Koperasi dan Kesejahteraan Masyarakat” serta berisi tentang peningkatan motivasi belajar siswa.

Angket menghimpun data sikap dan hasil belajar dan dilihat dari proses belajarnya dapat diklasifikasikan dan dibuat presentasinya. Dengan perhitungan presentase untuk setiap kategori jawaban.

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab} \times 100 \%}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

Dalam penelitian ini, analisis yang dilakukan peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu :

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) atau yang berupa angka yang dapat dianalisis secara deskriptif.

Mencari nilai rata-rata kelas :

$$\text{Rata-rata Kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Presentase keberhasilan belajar :

$$\text{Keberhasilan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM} \times 100 \%}{\text{Jumlah siswa}}$$

2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran.

